

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis data untuk menarik kesimpulan.⁷⁶

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa deskripsi dan perilaku yang dapat diamati oleh subjek itu sendiri. Pada dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas, yaitu antara lain :

1. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
2. Data penelitian diambil dari latar alami
3. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif
4. Lebih meningkatkan proses dari pada hasil
5. Sangat mementingkan makna
6. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data.

Kesimpulan dari penelitian kualitatif didukung oleh informasi, tetapi jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif sebab data yang digunakan bukan berupa angka melainkan berupa kata-kata dan gambar. Penelitian Deskriptif kualitatif ini sendiri dapat mengkaji persoalan terhadap keadaan yang sebenarnya, maka dari itu dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif ini akan diperoleh fakta yang di perlukan. Didalam penelitian ini penulis akan melakukan upaya dalam mendeskripsikan secara

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rhenika Cipta, 1993), hal.106

sistematis tentang kreativitas manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MIN 3 Mojokerto berdasarkan data-data yang terkumpul selama proses penelitian berlangsung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti merupakan salah satu faktor penting. Peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, evaluator data, dan pada akhirnya melaporkan temuannya. Ada beberapa hal yang harus dimiliki peneliti sebagai alat. Ketanggapan, kemampuan beradaptasi, memproses data secepat mungkin, memanfaatkan peluang untuk klarifikasi dan ringkasan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak semata-mata sebagai peneliti dengan mengizinkan pengamatan langsung terhadap informan dan sumber data. Data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena berasal dari interaksi sosial yang intens antara peneliti dan sumber data di lapangan.⁷⁷

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang di peroleh benar benar sesuai dengan kenyataan atau orsinil. Dalam pelaksanaannya peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan menarik kesimpulannya. Peneliti akan mengakhiri penelitian jika sudah ada kesepakatan dengan pihak informan sebagai sumber data.⁷⁸

⁷⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 162

⁷⁸ *Ibid*, hal. 137-138

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MIN 3 Mojokerto dengan fokus penelitian yang ditekankan pada kreativitas manajerial Kepala Sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Sekolah tersebut beralamatkan di Jalan Raya Sumpat 188 Desa Medali Kecamatan Puri Mojokerto 61363

Lokasi ini di pilih karena peneliti memiliki kedekatan emosial dengan sekolah tersebut, adapun peneliti adalah alumni dari MIN 3 Mojokerto. Peneliti fikir bahwa sekolah tersebut sudah memiliki kepemimpinan Kepala Sekolah yang sudah maksimal dalam meningkatkan kualitas pendidikannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu yang pertama data primer dan yang kedua data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua.⁷⁹

Di dalam peneletian ini data primer di peroleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

2. Sumber Data

Menururt Lexy J. Moleong yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, bahwa Sumber

⁷⁹ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal.144

data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila susah di dapat, fotokopi atau tiruan tidak terlalu menjadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya.⁸⁰

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸¹ Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Mojokerto ini meliputi:

a. People (orang)

People yaitu sumber data yang bisa memberikan informasi data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini, peneliti merekam jawaban berdasarkan wawancara dengan narasumber baik yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung oleh beberapa pihak yang membantu seperti guru, dan Kepala Sekolah di MIN 3 Mojokerto.

b. Place (tempat)

Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan data berupa keadaan data yang diam dan data yang bergerak. Data yang diam misalnya ruang kelas, kelengkapan sarana prasarana. Sedangkan data

⁸⁰ ⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 133.

⁸¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 157.

yang bergerak misalnya kinerja guru, laju kendaraan data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto.

Data bergerak dalam penelitian ini adalah aktivitas Kepala Sekolah, guru dan siswa dalam proses peningkatan mutu pendidikan di MIN 3 Mojokerto. Disini peneliti akan melihat kreativitas Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan, bagaimana Kepala Sekolah merencanakan, mengorganisasi, membina serta mengendalikan peningkatan mutu pendidikan yang ada di MIN 3 Mojokerto.

c. Paper

Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda data berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain. Untuk memperoleh data tersebut diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain lain).

Sumber data dapat berupa sumber data umum yang berupa teori dan sumber data khusus yang berupa buku-buku penunjang majalah, koran dan literatur-literatur ilmiah lainnya yang secara umum berupa dokumen tertulis.⁸²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ini karena tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik atau metode pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

⁸² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 66

ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah “suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu objek penelitian”.⁸³ Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan mengamati langsung di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah "suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung atau tidak langsung."⁸⁴ Wawancara dipandu oleh daftar pertanyaan yang disiapkan oleh penulis/peneliti. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data tentang hal-hal dan variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen biasa berupa tulisan manusia, foto, atau karya monumental.⁸⁵ Penelitian dokumen melengkapi teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kreativitas manajerial kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MIN 3 Mojokerto.

⁸³ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* ..., hal. 22.

⁸⁴ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*. (Banda Aceh:Ar-Rijal Institute, 2007), hal.57.

⁸⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung : Transito, 2003), hal. 85.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian kualitatif, seorang peneliti adalah yang menjadi instrumen atau alat penelitiannya.⁸⁶ Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri (instrumen manusia). Instrumen penelitian ini bersifat internal bukan eksternal, dengan kata lain peneliti sendiri adalah instrumen manusia. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸⁷ Dalam instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yang akan digunakan berbentuk sebagai berikut:

a. Bentuk Instrument Observasi

Observasi dilakukan untuk mengambil data di MIN 3 Mojokerto dalam penelitian ini proses pengumpulan data digunakan untuk mengetahui bentuk dan faktor pendukung serta mengetahui bagaimana kondisi rill kreativitas manajerial kepala sekolah, terutama dalam peningkatan mutu pendidikan di lembaga tersebut.

b. Bentuk Instrumen Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi terkait masalah yang akan diteliti. Wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah MIN 3 Mojokerto dan guru. Dalam wawancara ini akan menggunakan wawancara dengan teknik bebas terpimpin dan terstruktur agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang baik.

⁸⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.59.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta , 2009), hal. 306.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Konsisten dengan pendapat Lexy J Moleong, penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dengan partisipasi peneliti yang luas, pengamatan yang cermat, triangulasi, pemeriksaan sejawat dengan diskusi, analisis kasus negatif, kesesuaian referensi, pengecekan anggota, deskripsi terperinci, dan verifikasi akun. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Perpanjangan waktu studi adalah istilah yang lebih sering digunakan oleh penulis untuk mengartikan hal yang sama dengan partisipasi yang diperpanjang di Lexy J. Peneliti menambah waktu penelitian untuk dapat mengkonfirmasi kebenaran informasi yang disebabkan oleh bias baik dari diri sendiri maupun responden.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan elemen-elemen dari situasi yang diinginkan dan memusatkan perhatian pada mereka secara rinci. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti akan menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah untuk dipahami

3. Triangulasi

Triangulasi diperkenalkan oleh N.K. Denzin di dunia navigasi dan militer, mengacu pada kombinasi metode yang berbeda untuk mempelajari fenomena tertentu. Keandalan dan validitas data dipastikan dengan

membandingkan data dari satu sumber atau metode dengan data dari sumber atau metode lain. Untuk memastikan keabsahan data penelitian, peneliti dalam penelitian ini membandingkan data yang diperoleh dengan metode pengumpulan data yang satu dengan yang lain.⁸⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian “merupakan bagian yang sangat penting, karena membuat data yang ada tampak berguna, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan dalam mencapai tujuan akhir penelitian”. Menurut Nasution yang dikutip dari Sugiyono “Kegiatan analisis sudah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung secara terus sampai penulisan hasil penelitian.⁸⁹

Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Miles dan Huberman. Penelitian ini mencakup empat komponen yang saling terkait: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, validasi, dan penarikan kesimpulan dan validasi data sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*), merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Wawancara dan studi dokumentasi digunakan dalam kegiatan pengumpulan data untuk penelitian ini.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*), Reduksi data ini daitikan sebagai proses seleksi yang difokuskan pada penyederhanaan dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi terjadi ketika pengumpulan data dimulai dengan meringkas, mengkode, melacak subjek,

⁸⁸ Warul Walidin, Saifullah, Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Pres, 2015), hal.140.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)...,hal.336.

membuat cluster, membuat catatan, dll. Dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak perlu.

3. Display Data, merupakan pendeskripsian kumpulan informasi terstruktur yang menarik kesimpulan dan memberikan peluang untuk bertindak. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks deskriptif. Penyajian juga bisa dalam bentuk matriks, bagan, tabel, dan diagram.
4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*) tahap ini merupakan kegiatan analisis data akhir. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretatif, yaitu menemukan makna dalam data yang disajikan.

Di antara display data dan penarikan kesimpulan, terdapat kegiatan analisis data yang ada. Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif adalah upaya yang berlanjut, berulang, dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan inferensi/validasi menjadi patokan keberhasilan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

Merupakan tahap sebelum berada di lapangan, sebelum berada dilapangan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti, meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus

perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Merupakan tahap penelitian sebenarnya, peneliti berada di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna

4. Tahap Penulisan Laporan

Merupakan tahap di luar lapangan setelah melakukan penelitian selama dilapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.⁹⁰

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait isi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti juga membagi sistematika pembahasan menjadi beberapa bab yang meliputi sebagai berikut :

⁹⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : CV jejak, 2008), hal. 166.

- BAB I : Berisi bab pendahuluan, dimana bab pendahuluan ini berisikan pengantar kepada persoalan utama penelitian serta arah penelitian yang dilakukan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.
- BAB II : Berisi landasan teori yang relevan menjadi pemandu agar penekanan penelitian sesuai dengan fenomena pada lapangan, menyampaikan gambaran umum tentang latar penelitian, dan sebagai ujung analisis pada pembahasan akibat penelitian.
- BAB III : Berisi metode penelitian yang memuat uraian tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian
- BAB IV : Berisi tentang paparan data dan temuan penelitian
- BAB V : Berisi tentang pembahasan yang memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, dan penafsiran dan penjelasan dari temuan atau teori yang diungkap dari lapangan
- BAB VI : Berisi penutup yang memuat kesimpulan, saran atau rekomendasi, serta serta implikasi. praktis yang berisi tawaran konsep dari hasil penelitian dan implikasi teoritis berisi tentang teori yang digunakan relevansinya dengan temuan penelitian